

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh Lokasi Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan UMKM dalam Kegiatan Sunday Market Buat Orang Kupang (SABOAK) dengan Media Sosial sebagai variabel kontrol, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Lokasi Usaha tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM dalam Kegiatan SABOAK. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lokasi usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM dalam kegiatan SABOAK setelah penggunaan media sosial dikendalikan. Temuan ini menunjukkan bahwa perbedaan lokasi usaha belum menjadi faktor yang menentukan tingkat pendapatan pelaku UMKM. Hal tersebut mengindikasikan bahwa dalam pelaksanaan kegiatan SABOAK, seluruh pelaku usaha memiliki kesempatan yang relatif sama untuk menjangkau konsumen sehingga lokasi usaha bukan menjadi faktor utama yang memengaruhi pendapatan.
2. Jam kerja berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan UMKM Dalam Kegiatan SABOAK. Hal ini menunjukkan semakin optimal pelaku UMKM memanfaatkan waktu operasional selama kegiatan berlangsung, semakin besar peluang untuk memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan waktu operasional merupakan salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan dalam upaya

meningkatkan pendapatan, karena memberikan kesempatan yang lebih luas kepada pelaku usaha untuk melayani konsumen dan meningkatkan jumlah transaksi.

3. Media Sosial tidak berpengaruh terhadap Pendapatan UMKM dalam Kegiatan SABOAK. Media sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM pada kegiatan Sunday Market Buat Orang Kupang (SABOAK). Hasil ini menunjukkan bahwa penggunaan media sosial oleh pelaku UMKM belum secara langsung meningkatkan pendapatan selama kegiatan berlangsung. Kondisi tersebut dapat disebabkan karena sebagian besar transaksi di SABOAK terjadi melalui interaksi langsung antara penjual dan pembeli di lokasi kegiatan, sehingga keputusan pembelian lebih dipengaruhi oleh kualitas produk, pelayanan, serta pengalaman berbelanja secara langsung dibandingkan promosi melalui media sosial.

5.2. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM. Temuan bahwa Jam Kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan memperkuat teori yang menyatakan bahwa alokasi waktu operasional merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan produktivitas dan kesempatan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Sebaliknya, hasil penelitian menunjukkan bahwa Lokasi Usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan setelah pengaruh Media Sosial dikendalikan. Temuan ini mengindikasikan bahwa pada konteks UMKM peserta SABOAK, lokasi usaha bukan satu-satunya faktor yang menentukan keberhasilan

usaha. Perubahan perilaku konsumen, perkembangan teknologi informasi, serta karakteristik usaha memungkinkan pelaku UMKM tetap memperoleh pendapatan meskipun lokasi usahanya tidak sepenuhnya strategis.

Penggunaan Media Sosial sebagai variabel kontrol juga memberikan kontribusi metodologis dalam penelitian ini. Dengan mengendalikan pengaruh media sosial, hubungan antara Lokasi Usaha dan Jam Kerja terhadap Pendapatan dapat dianalisis secara lebih objektif. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan variabel kontrol dapat meningkatkan ketepatan dalam mengestimasi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

5.3. Implikasi Terapan

Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang akuntansi keuangan yang berkaitan dengan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM. Sejalan dengan manfaat akademik penelitian, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan kajian mengenai pengaruh lokasi usaha dan jam kerja terhadap pendapatan UMKM dengan mempertimbangkan penggunaan media sosial sebagai variabel kontrol. Dengan demikian, penelitian ini dapat memperkaya bukti empiris serta memperluas kajian ilmiah mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM, khususnya pada konteks kegiatan pasar rakyat seperti SABOAK.

Di samping itu, penelitian ini memberikan dukungan empiris terhadap Teori Kontingensi, yang menjelaskan bahwa keberhasilan suatu usaha dipengaruhi oleh kesesuaian antara strategi yang diterapkan dengan kondisi

lingkungan yang dihadapi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengaruh faktor-faktor operasional terhadap pendapatan UMKM tidak bersifat universal, melainkan bergantung pada karakteristik lingkungan usaha. Oleh karena itu, penelitian ini memperluas penerapan Teori Kontingensi dalam konteks UMKM dengan menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor tertentu, tetapi oleh kemampuan pelaku usaha dalam mengelola dan menyesuaikan berbagai strategi operasional sesuai dengan kondisi lingkungan usahanya.